

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku kelas IV SD Negeri 7 Sintang. Secara lebih jelas hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa tema 8 daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 7 Sintang.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada tema 8 daerah tempat tinggalku di kelas eksperimen berjalan dengan baik. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 85,32% dan hasil observasi siswa pada pertemuan kedua 94,15%. Adapun rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua 89,73% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua menunjukkan angka 100% dengan kriteria “Sangat Baik”.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol berbeda dengan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dikarenakan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan model konvensional, namun mendapatkan materi yang sama yaitu tema 8 daerah tempat tinggalku. Pada proses pembelajaran di kelas kontrol berjalan cukup baik dimana hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 64,82% dan pada pertemuan kedua 71,04%. Adapun rata-rata pertemuan pertama dan kedua adalah 67,93% dengan kriteria “Baik”. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan angka 100% dengan kriteria “Sangat Baik”.

- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tema 8 daerah tempat tinggalku. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis berbantu program SPSS 23 yang menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) > nilai α (0,358 > 0,05), maka H_0 diterima yang berarti berarti H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada pengukuran akhir (*posttest*) siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tema 8 daerah tempat tinggalku. Hal tersebut

terbukti dari hasil uji hipotesis berbantu program SPSS 23 yang menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < nilai α ($0,00 < 0,05$), maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diterapkan model *Make a Match* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional pada tema 8 daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 7 Sintang. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajara *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa.

- d. Respon siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada tema 8 daerah tempat tinggalku kelas IV SD Negeri 7 Sintang sebesar 89,46% dengan kriteri “Sangat Kuat”.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *Make a Match* sehingga dapat menambah wawasan guru dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dengan harapan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang akan diajarkan.

2. Bagi siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* diharapkan agar siswa memiliki kepercayaan diri dan keberanian dalam memberikan pertanyaan, persentasi di depan teman-temannya, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat menambah daya ingat dalam materi pelajaran.
3. Bagi sekolah dapat mendukung dan memberika pertmbangan pada guru untuk selalu menerapkan model pembelajara *Make a Match* agar pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan di dalam kelas dan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi kedepanya untuk melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran yang sama.